

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK

(Studi Kasus di SMA Islam Nurussalam Karawang)

Oleh : Haerudin dan Yulistina Nur DS.

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[*haerudin@ubpkarawang.ac.id*](mailto:haerudin@ubpkarawang.ac.id)

[*yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id*](mailto:yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

SMA Islam Nurussalam as Islamic high school who prints the seeds of Islamic generation who are able to carry out religious orders properly and correctly, so it must be built a process of learning in the classroom so that teachers play a role of morals students and students with good morals. This study also aims to examine how much influence the role of Islamic religious education that is learned in school to morals learners in SMA Islam Nurussalam Karawang and to find out what efforts are in the school in improving the morals of students in SMA Islam Nurussalam Karawang. This research is useful for: a. SMA Islam Nurussalam Krawang in knowing how much influence of Islamic religious education in shaping the morals of students in SMA Islam Nurussalam Karawang. b. The results of this study can be made in the information for educators in applying and what factors are the biggest influence on moral behavior of learners in SMA Islam Nurussalam Karawang c. As a special evaluation material for schools that carry out the process of learning by teachers, and schools can supervise the morals of students and students for their good morals. This study uses case studies, as for the result there is a change in morals of learners who study at SMA Islam Nurussalam.

Keyword: *islam religion, influence, akhlak*

ABSTRAK

SMA Islam Nurussalam sebagai SMA Islam yang mencetak bibit generasi Islam yang mampu melaksanakan perintah agama dengan baik dan benar, sehingga harus dibangun suatu proses belajar di kelas agar guru berperan membentuk akhlak siswa dan siswinya dengan akhlak yang baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah seberapa besar pengaruh peranan pendidikan agama islam yang di pelajari di sekolah terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang dan untuk mengetahui usaha – usaha apa saja yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang. Kegunaan Penelitian Penelitian ini berguna untuk : A.SMA Islam Nurussalam Krawang dalam mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang. B. Hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi bagi para pendidik dalam menerapkan dan mengetahui factor – factor apa saja yang menjadi

pengaruh terbesar terhadap perilaku akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang C. Sebagai bahan evaluasi khususnya bagi sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran oleh guru, dan sekolah dapat mengawasi akhlak siswa dan siswinya agar mereka berakhlak yang baik. Penelitian ini menggunakan studi kasus, adapun hasilnya terdapat perubahan dalam akhlak peserta didik yang belajar di SMA Islam Nurussalam.

Kata Kunci : pendidikan agama Islam, pengaruh, akhlak

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting di dalam kehidupan setiap pribadi manusia, karena pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Menurut UU Pendidikan Nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Istilah Pendidikan agama islam berarti upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama dengan nilai nilai ajaran islam. Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Ahmad D Marimba dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (1981) mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah Kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang

memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Agar anak mempunyai akhlak yang mulia, anak didik diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai kontrol dalam kehidupan anak didik. Dalam sejarah perkembangan Islam, pada periode permulaan dakwah Nabi Muhammad SAW tidak langsung menuntut sahabat-sahabatnya mengamalkan syariat Islam secara sempurna sebagai yang dijabarkan dalam lima rukun Islam, akan tetapi selama 10 tahun di Makkah beliau mengajarkan Islam lebih dahulu menitik beratkan pada pembinaan landasan fundamental yang berupa keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT. Karena dari landasan inilah manusia akan berakhlak yang baik, hal ini merupakan implemementasi dari aqidah.

Oleh karena itu seperti saat ini yang sering kita lihat dalam realita lingkungan kita, kemerosotan akhlak dan moral generasi muda mulai terasa, remaja saat ini tak lagi menjunjung norma – norma kesopanan dan budi pekerti. Dimasa kini mereka tumbuh dalam pengaruh budaya asing yang sarat dengan kebebasan dan tanpa memperdulikan arti pentingnya ajaran agama. Beberapa contoh tentang kenaklan remaja diantaranya : berani atau suka menentang orang tua, berpakaian tidak sopan atau tidak diterima masyarakat, mengkonsumsi narkoba, meminum – minuman keras, sering malas atau membolos tidak sekolah, uka membaca buku – buku porno, merokok di tempat umum sebelum batas umum yang pantas, dan lain – lain.

Menurut Sahilun A. Nasir, dalam bukunya *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan problema Remaja* “Apabila masalah keadaan itu dibiarkan berjalan dan berkembang maka pembangunan bangsa akan terganggu, bahkan mungkin akan gagal. Untuk mengatasi berbagai macam keburukan akhlak tersebut, maka diperlukanlah pendidikan agama islam untuk membentuk manusia Indonesia yang percaya dan taqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari – hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan menurut Zakiah Drajat dalam bukunya *Kesehatan Mental*” Pendidikan agama yang diterapkan dari mulai PAUD, TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai keperguruan tinggi sangatlah penting untuk penanaman, pembinaan, penyempurnaan pertumbuhan kepribadian generasi muda bangsa, karena pendidikan agama mempunyai

dua aspek terpenting. Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah – perintah tuhan dan meninggalkan larangan – larangannya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri, kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran – ajaran Tuhan itu tidak di ketahui betul – betul. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan pendidikan agama sangatlah penting dalam menanamkan, membina dan membentuk akhlak yang terpuji bagi generasi muda. Dari latar belakang inilah, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Islam Nurussalam)” dengan tujuan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI di SMA Islam Nurussalam dalam membentuk akhlakpeserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Nurussalam Medang Asem Jaya Kerta Karawang, selama kurang lebih 5 bulan, dimulai dari bulan Juni dan berakhir pada bulan Oktober 2017, objek penelitiannya yaitu sebagian peserta didik kelas XII B SMA Islam Nurussalam Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode studi kasus. Gempur Santoso (2005:30) mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi. Deskriptif Kualitatif (Nana Sudjana : 203) adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. Sedangkan Moh. Nazir (1988:66) studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi

lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Pengumpulannya datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu dianalisa dan disimpulkan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil observasi peneliti di SMA Islam Nurussalam, SMA Islam Nurussalam merupakan salah satu SMA yang menerapkan sistem sekolah berbasis pesantren dalam artian siswa dan siswi yang mendaftar di SMA Islam Nurussalam itu wajib tinggal di Asrama atau di Pondok Pesantren yang telah disiapkan tidak boleh tinggal di luar lingkungan SMA Islam Nurussalam, ini diharapkan agar siswa siswi SMA Islam Nurussalam dapat didik langsung dan dipantau kegiatan keseharian khususnya keagamaan dan akhlaknya yang sehari hari dilakukan. SMA Islam Nurussalam menerapkan 2 kurikulum dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran 1. Kurikulum yang disesuaikan dengan kementerian yang di mulai dari jam 07.00 pagi sampai 12.15 siang 2. Kurikulum pondok pesantren waktu pelaksanaannya di luar dari jam pelajaran KEMENDIKBUD. Jadi di SMA Islam Nurussalam ini kegiatan itu di mulai dari bangun pagi jam 04.00 sampai dengan istirahat jam 22.00 malam.

Untuk menghasilkan data ada tidaknya pengaruh mata pelajaran PAI terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam maka peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara dengan objek penelitian, dan dokumentasi. Objek penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, 1. Objek penelitian Pendukung, yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah dan Orang Tua Peserta Didik, 2. Objek penelitian Utama yaitu sebagian peserta didik kelas XII B SMA, Islam Nurussalam. Berikut ini data hasil wawancara dengan objek penelitian.

1. Kepala Sekolah

Tabel 1 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak bagaimana proses mata pelajaran PAI yang diterapkan pada peserta didik di	<i>“Proses pembelajaran PAI di sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dan ditambah dengan sistem kurikulum pondok pesantren,</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
	SMA ini?	<i>sehingga menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PAI terutama dari segi akhlak peserta didik</i>
2	Bagaimana peran Bapak selaku kepala sekolah agar pelajaran PAI ini dapat merubah akhlak peserta didik di SMA ini?	<i>“Pendidikan pada dasarnya lebih dominan daripada pengajaran terutama pendidikan karakter siswa itu yang paling penting dalam menentukan suatu sikap dan perilaku siswa yang baik dan mencerminkan akhlak karimah dalam setiap harinya, jadi peran saya hanya memantau dan mengarahkan mereka agar mempunyai akhlak yang baik”</i>
3	Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini yang menunjang pendidikan akhlak siswa siswi?	<i>“Ada beberapa pengajian disekolah ini yang sesuai dengan kurikulum pesantren yang menunjang akhlak peserta didik, diantaranya kajian al qur’an beserta tafsirannya”.</i>
4	Nilai nilai apa saja yang ditanamkan disekolah untuk menunjang tercapainya akhlak peserta didik yang baik?	<i>“Nilai-nilai keimanan, ibadah, diberi tanggung jawab untuk berorganisasi, sosialisasi sesama teman dan guru, menjadi relawan untuk membantu bencana -bencana yang terjadi di Indonesia”</i>
5	Bagaimana cara / strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan akhlak pada peserta didik?	<i>“Dengan memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan pemahaman – pemahaman tentang akhlak, dan membiasakan kepada mereka untuk berperilaku yang baik”.</i>
6	Menurut bapak bagaimana peran sekolah dalam menerapkan pendidikan akhlak pada peserta didik?	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="826 1420 1356 1563">1. Peran sekolah menjadwalkan kegiatan yang berhubungan dengan PAI sesuai dengan yang telah di musyawarahkan. <li data-bbox="826 1570 1356 1713">2. Memberi pengawasan terhadap perilaku peserta didik baik di kelas atau sedang di luar kelas. <li data-bbox="826 1720 1356 1919">3. Diadakan pengarahan kepada peserta didik agar tidak melanggar peraturan – peraturan sekolah dan pondok pesantren, dan melaksanakan tugas –

No	Pertanyaan	Jawaban
		<i>tugas atau kewajiban yang telah ditentukan.</i>
7	Bagaimana akhlak siswa sebelum masuk ke sekolah ini?	<i>“Perilakunya biasa – biasa saja, dari segi ibadah dan keimanannya belum kuat, sosialisasi antar sesama juga belum terjalin, jika bertemu tidak memberi salam”.</i>
8	Sesuai yang Bapak amati apakah ada perubahan akhlak peserta didik setelah masuk sekolah ini?	<i>“Terdapat banyak sekali perubahan, terutama sekarang setiap bertemu selalu memberi salam, melakukan ibadah shalat 5 waktu dengan berjamaah, puasa senin kamis, membaca al quran, dzikir dll”.</i>

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 8 Mei 2017, tentang bagaimana proses pembelajaran PAI di SMA Islam Nurussalam beliau mengatakan Proses pembelajaran di SMA Islam Nurussalam sudah baik mengikuti kurikulum 13 dan kurikulum pesantren juga, beliau juga mengatakan proses pembelajaran PAI di SMA Islam Nurussalam lebih mengedepankan pendidikan akhlak yang baik, sehingga beliau selaku kepala sekolah selalu memantau perkembangan akhlak peserta didik agar PAI di SMA Islam Nurussalam bukan hanya sebagai materi saja akan tetapi bisa di praktekan dalam perilaku sehari hari peserta didik, untuk menunjang hal itu siswa siswi diwajibkan disiplin tepat waktu shalat berjamaah, saling tegur sapa, tolong menolong, berinteraksi antar sesama teman atau guru guru yang ada di SMA Islam Nurussalam, hal ini agar peserta didik sudah terbiasa melakukannya ketika sudah tidak bersekolah lagi di SMA Islam Nurussalam. Sedangkan akhlak siswa sebelum masuk di SMA Islam Nurussalam beliau mengatakan Perilakunya biasa – biasa saja, dari segi ibadah dan keimanannya belum kuat, sosialisasi antar sesama juga belum terjalin, jika bertemu tidak memberi salam, maka ketika mereka masuk di SMA Islam Nurussalam siswa – siswi ini dididik Nilai-nilai keimanan, ibadah, diberi tanggung jawab untuk berorganisasi, sosialisasi sesama teman dan guru, menjadi relawan untuk membantu

bencana - bencana yang terjadi di Indonesia dll, dan ketika beliau ditanya tentang apakah ada perubahan akhlak peserta didik setelah mereka bersekolah di SMA Islam Nurussalam beliau mengatakan terdapat banyak sekali perubahan, terutama sekarang setiap bertemu selalu memberi salam, melakukan ibadah shalat 5 waktu dengan berjamaah, puasa senin kamis, membaca al quran, dzikir dll.

2. Guru Mata Pelajaran PAI

Tabel 2 Hasil Wawancara Dengan Guru PAI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana langkah – langkah untuk mensukseskan Pelajaran PAI dalam membina akhlak peserta didik?	<i>“Membiasakan shalat berjamaah, bertutur kata yang sopan dan santun, menghargai antar sesama teman dan punya pendidikan bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”.</i>
2	Bagaimana langkah untuk mengetahui ketercapaian pelajaran PAI dalam membina akhlak peserta didik?	<i>“Melakukan observasi dan memantau kepada para peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan memantau terhadap sikap dan perilaku yang sering dilakukan para peserta didik didalam maupun diluar sekolah”</i>
3	Bagaimana evaluasi terhadap akhlak peserta didik?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan – pertanyaan tentang kenakalan – kenakalan yang pernah dilakukan peserta didik dan harus dijawab dengan jujur 2. Memberikan suatu pertanyaan tentang sangsi apa yang pernah diperoleh selama disekolah ini / sekolah lain 3. Bertanya kepada peserta didik tentang “hal apa saja yang pernah diberikn kepla sekolah sebagai apresiasi terhadap kamu” 4. Bertanya tentang “ Apakah kamu pernah meninggalkan shalat semenjak uisa baligh

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apa saja kendala/hambatan yang dihadapi pada pelajaran PAI dalam membina akhlak peserta didik?	"Kesulitannya lebih dikarenakan jumlah peserta didik yang terlalu banyak, dan aktivitas ketika mereka beraktifitas di luar sekolah".
5	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala/hambatan dalam pelajaran PAI untuk membina akhlak peserta didik?	"Menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik dengan guru PAI tentang kegiatan apa saja yang sering dilakukan peserta didik ketika di rumah".
6	Apa faktor pendukung untuk melaksanakan pelajaran PAI dalam membina akhlak siswa?	"Terselenggaranya para peserta didik ada dilingkungan sekolah dan di pondok pesantren, sehingga dapat terkontrol semua kegiatan kegiatan dan perilaku siswa secara kontinu"
7	Apakah ada perubahan terhadap akhlak peserta didik setelah mengikuti pelajaran PAI?	"Terdapat perubahan karena di sekolah ini didukung oleh kurikulum pesantren mereka didik untuk membiasakan shalat berjamaah setiap waktu, shalat sunnah duha, puasa senin kamis, dll, yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan ketika sebelum masuk ke sekolah ini"
8	Perubahan apa yang paling mencolok setelah mengikuti pelajaran PAI?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan apa – apa yang telah dianjurkan oleh guru – guru, kepala sekolah dan peraturan – peraturan sekolah lainnya. 2. Dalam tutur katanya, 3. Saling menghargai sesama teman dan tidak berperilaku sombong 4. Setiap kali bertemu dengan teman dan guru selalu mengucapkan slam. 5. Rajin mengaji dan melaksanakan shalat wajib 5 waktu
9	Menurut anda berapa persen siswa yang menunjukkan perubahan akhlak yang baik setelah mengikuti pelajaran PAI ?	"Hampir 90% peserta didik terdapat perubahan didalam perilakunya"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI pada hari senin 15 Mei 2017, peneliti dari data hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik agar terbiasa berakhlak yang baik sudah sangat baik sesuai dengan pernyataannya bahwa guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik dilakukan oleh guru dengan cara memberikan contoh – contoh / suri tauladan kepada peserta didik dalam kegiatan sehari – hari yang mengarah kepada kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar. Sebagai guru PAI harus mencontohkan hal-hal positif, seperti tepat waktu pada saat jam pelajaran, disiplin, tidak merokok di sekolah, dan lain sebagainya. Siswa akan lebih mudah mencontoh ketika gurunya sering mencontohkan dan melakukannya di sekolah. Guru PAI juga mengatakan bahwa agar mata pelajaran PAI memberikan pengaruh terhadap pribadi peserta didik terutama dari segi akhlak mempunyai langkah – langkah yaitu mempraktekan apa yang ada di materi PAI di perilaku sehari – hari yaitu dengan membimbing peserta didik untuk Membiasakan shalat berjamaah, bertutur kata yang sopan dan santun, menghargai antar sesama teman dan punya pendidikan bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.

Guru PAI juga mengatakan untuk mengetahui ketercapaian PAI dalam membentuk akhlak peserta didik dilakukan evaluasi yang pertama kali dilakukan adalah melakukan observasi dan memantau kepada para peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan memantau terhadap sikap dan perilaku yang sering dilakukan para peserta didik didalam maupun diluar sekolah, juga memberikan pertanyaan – pertanyaan tentang kenakalan – kenakalan yang pernah dilakukan peserta didik dan harus dijawab dengan jujur, memberikan suatu pertanyaan tentang sanksi apa yang pernah diperoleh selama di sekolah ini / sekolah lain, bertanya kepada peserta didik tentang “hal apa saja yang pernah diberikan kepala sekolah sebagai apresiasi terhadap kamu, lalu bertanya tentang “ Apakah kamu pernah meninggalkan shalat semenjak usia baligh dll. Akan tetapi guru PAI mengatakan ada beberapa kendala yang di hadapai agar tercapainya PAI dapat berpengaruh pada akhlak peserta didik diantaranya : jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga tidak mudah untuk di pantau satu persatu, ketika mereka pulang kerumah liburan itu sedikitnya akan berpengaruh pada akhlak mereka ketika dimulainya sekolah lagi. Akan tetapi kendala tersebut bisa di hadapai dengan selalu berkomunikasi antara orang tua peserta didik dan guru PAI.

Adapun faktor pendukung PAI dalam mempengaruhi akhlak peserta didik yaitu, keberadaan peserta didik di lingkungan pesantren, sehingga memudahkan untuk memantau dan mengontrolnya. karena di pesantren yang berada di sekolah SMA Islam Nurussalam kegiatan peserta didik itu diharuskan disiplin, dimulai dari bangun tidur, beribadah, interaksi dengan teman, guru dll, jika peserta didik ada yang melanggar contoh tidak shalat berjamaah atau terlambat itu biasanya terkena sanksi sesuai dengan peraturan pesantren, Guru PAI juga mengatakan banyak sekali perubahan yang terdapat dari pribadi peserta didik terutama dalam hal ibadah shalat yang harus tepat waktu, di banding sebelum mereka masuk di SMA Islam Nurussalam ada juga perubahan selain itu diantaranya :

1. Melaksanakan apa – apa yang telah dianjurkan oleh guru – guru, kepala sekolah dan peraturan – peraturan sekolah lainnya.
2. Dalam tutur katanya,
3. Saling menghargai sesama teman dan tidak berperilaku sombong
4. Setiap kali bertemu dengan teman dan guru selalu mengucapkan salam.
5. Rajin mengaji dan melaksanakan shalat wajib 5 waktu

Guru PAI mengatakan hampir 90 % peserta didik berubah pribadinya terutama dari segi akhlaknya, ini merupakan pencapaian yang sangat baik walaupun terdapat beberapa peserta didik yang berperilaku yang kurang baik.

3. Orang Tua Peserta Didik

Tabel 3 Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pandangan Bapak selaku orang tua dalam membentuk akhlak anak Bapak?	<i>“Membentuk akhlak kepribadian anak sangatlah penting dan merupakan kewajiban terhadap orang tuanya dalam memberikan pendidikan dan ilmu sebagai bekal untuk kehidupannya diusia remaja, Dewasa dan untuk masa tua nanti</i>
2	Apa yang Bapak harapkan dari anak Bapak setelah masuk di SMA Islam Nurussalam ini?	<i>“ Memperoleh ilmu yang seluasnya, hidup mandiri bertanggung jawab dan mempunyai bekal untuk menjalani kehidupan dimasa yang akan datang atas dasar keimanan kepada allah SWT serta menjalankan syariat agama yang telah diperintahkan untuknya serta giat</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<i>untuk menempuh cita – citanya berusaha sambil berdoa “</i>
3	Bagaimana perilaku anak bapak sebelum masuk sekolah di SMA Islam Nurussalam?	<i>“ Pada dasarnya sudah memiliki dasar akhlak yang baik, tapi saya selaku orang tua ingin lebih meningkatkan akhlaknya lagi ”</i>
4	Apakah ada perubahan akhlak pada anak Bapak setelah masuk di SMA Islam Nurussalam?	<i>“Banyak sekali perubahan yang dialami oleh anak saya, baik tingkah laku, sikap kepribadian dan banyak kegiatan – kegiatan lainnya yang mendukung terhadap perolehan cita – cita dan kemauannya”.</i>

Berdasarkan data hasil wawancara dengan orang tua pada 19 Mei 2017 diatas, pada dasarnya peserta didik sudah mempunyai bekal akhlak yang baik sebelum masuk di SMA Islam Nurussalam, akan tetapi orang tua punya harapan ketika dia sekolah di SMA Islam Nurussalam anaknya akhlaknya akan lebih baik lagi, terutama dalam hal sopan santun dan ibadah kepada Allah SWT, menurut pernyataan orang tua peserta didik ketika ditanya apakah ada perubahan setelah sekolah di SMA Islam Nurussalam mengatakan banyak sekali perubahan yang dialami oleh anak saya, baik tingkah laku, sikap kepribadian dan banyak kegiatan – kegiatan lainnya yang mendukung terhadap perolehan cita – cita dan kemauannya.

4. Peserta Didik

Objek utama yang akan disajikan hasil wawancaranya adalah Peserta Didik dengan 3 instrumen yang berhubungan dengan, tanggung Jawab, Sopan Santun, dan pelaksanaan Ibadah, dengan 8 butir pertanyaan, wawancara dilakukan selama 2 minggu dimulai tanggal 4 Juni sampai dengan tanggal 16 Juni, berikut ini adalah hasil wawancaranya :

a) Tanggung jawab

Tabel 4 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Tentang Tanggung Jawab

No.	Pertanyaan	No.	Nama Siswa	Jawaban
1.	Bagaimana anda melaksanakan	1.	Nuraeni	<i>Saya selalu mengerjakan tepat waktu</i>

No.	Pertanyaan	No.	Nama Siswa	Jawaban
	berbagai kewajiban yang ditugaskan oleh Guru PAI?	2.	Raudhah Nur	<i>Menghormati tugas itu dan mengerjakannya dengan baik</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Mengerjakan dengan baik dan tepat waktu</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		5.	Sarwinah	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Melaksanakan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain, menjalankan sesuai waktu yang ditentukan</i>
		7.	Wildan	<i>Saya tidak pernah menyontek dengan bersikap jujur</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Dengan jujur dan sendiri tanpa bantuan orang lain dan saya mengerjakan sendiri</i>
		9.	Parta Wijaya	<i>Saya melakukannya dengan jujur</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Melaksanakan dengan baik tanpa melalaikan karena setiap tugas yang diberikan Guru PAI berkaitan dengan agama.</i>
		11.	Firda Nugrahani	<i>Melaksanakan dengan sendiri dan baik</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Melaksanakannya dengan sebaik mungkin</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Melaksanakannya dengan baik</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
2	Bagaimana anda mengerjakan tugas soal - soal yang diberikan oleh Guru PAI ?	1	Nuraeni	<i>Dengan berusaha sesuai kemampuan diri sendiri</i>
		2	Raudhah Nur	<i>Mengisinya tanpa mencontek</i>
		3	Ida Fitri	<i>Mengerjakan dengan baik tanpa mencontek</i>
		4	Hani Handayani	<i>Mengerjakan soalnya dengan sendiri</i>
		5	Sarwinah	<i>Mengerjakan dengan baik dan sendiri</i>
		6	Iyus Hidayatun	<i>Mengerjakan sesuai soalnya</i>
		7	Wildan	<i>Tepat waktu dan bersikap jujur</i>
		8	Faisal Barhain	<i>Dengan cara sendiri sendiri</i>
		9	Parta Wijaya	<i>Dengan baik tanpa menyontek</i>
		10	Rosa Salsabila	<i>Mengisi dengan sebaik – baiknya tanpa menyontek</i>
		11	Firda Nugrahani	<i>Mengisinya dengan baik</i>
		12	Mutiara Pratiwi	<i>Mengerjakannya</i>
		13	Umar Mansur	<i>Mengerjakannya dengan baik</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
3	Apakah anda merasa keberatan dengan hukuman yang diberikan	1.	Nuraeni	<i>Tidak keberatan, karena memang itu kesalahan saya dan saya harus bertanggung jawab atas perbuatan saya.</i>

jika berbuat salah? Jelaskan!	2.	Raudhah Nur	<i>Tidak sakit hati karena itu kesalahan saya</i>
	3.	Ida Fitri	<i>Tidak, karena itu kesalahan kita</i>
	4.	Hani Handayani	<i>Tidak, karena itu kesalahan sendiri</i>
	5.	Sarwinah	<i>Tidak, karena itu memang kesalahan kita</i>
	6.	Iyus Hidayatun	<i>Oh tidak karena hukuman sesuai dengan kesalahannya</i>
	7.	Wildan	<i>Tidak, karena itu kesalahan saya, sebagai kaca perbandingan agar lebih baik lagi.</i>
	8.	Faisal Barhain	<i>Tidak karena sesuai dengan perbuatannya</i>
	9.	Parta Wijaya	<i>Saya tidak keberatan karena sesuai dengan aturan</i>
	10.	Rosa Salsabila	<i>Tidak, karena itu memang kesalahan kami</i>
	11.	Firda Nugrahani	<i>Tidak, dikarenakan kita salah</i>
	12.	Mutiara Pratiwi	<i>Tidak, jika memang kesalahan kita, kita harus berani bertanggung jawab</i>
	13.	Umar Mansur	<i>Saya tidak merasa keberatan karena hukuman itu terjadi karena saya salah</i>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas bisa dikatakan, perilaku peserta didik dari aspek tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban, tugas dari guru PAI menunjukkan sikap yang baik ini bisa terlihat dari beberapa pernyataan dari siswa yaitu selalu melaksanakan kewajiban dari guru PAI sesuai waktu yang sudah ditentukan,

melaksanakan dengan mandiri tanpa bantuan orang lain dan berusaha untuk bersikap jujur dalam setiap hal. Sesuai dengan pernyataan guru PAI yang mengatakan bahwa siswa sudah melaksanakan apa yang ditugaskan guru-guru, kepala sekolah dan peraturan-peraturan lainnya, sesuai dengan pernyataan kepala sekolah juga bahwa di sekolah SMA Islam Nurussalam ditanamkan juga nilai – nilai tanggung jawab kepada peserta didik, dan mengenai pertanyaan yang berhubungan dalam hal kesadaran dalam melakukan kesalahan, peserta didik menunjukkan sikap yang baik juga, berdasarkan pernyataan mereka yang mengatakan tidak keberatan ketika di hukum atas kesalahan yang mereka perbuat sendiri ini dikarenakan ada beberapa materi yang disampaikan di kelas tentang akhlak yang terpuji yaitu tentang tanggung jawab, juga berhubungan dengan materi rukun iman tentang iman kepada allah juga kepada hari akhir yang menyebabkan kesadaran mereka terhadap perbuatan salah yang mereka lakukan.

b. Sopan santun

Tabel 5 Hasil Wawancara Tentang Sopan Santun

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
1	Bagaimana sikap anda jika bertemu dengan guru, orang tua dan teman anda?	1.	Nuraeni	<i>Senyum , sapa, salam</i>
		2.	Raudhah Nur	<i>Menyapa, salam dan senyum</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Mengucapkan salam</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Mengucapkan salam</i>
		5.	Sarwinah	<i>Salam , sapa senyum</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Mengucapkan salam, mencium tangan</i>
		7.	Wildan	<i>Tidak berkata kasar dan melakukan, senyum, sapa salam.</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Senyum dan mengucapkan salam dan mencium tangan</i>
		9.	Parta Wijaya	<i>Menundukan kepala dan bersalaman atau memberi</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
				<i>salam</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Mengucapkan salam, bersalaman, jalan dengan agak menunduk</i>
		11.	Firda Nugrahani	<i>Sopan dan mengucapkan salam</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Menghormatinya dan memberikan salam</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Menyapanya</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
2	Bagaimana penilaian orang lain terhadap perilaku anda?	1.	Nuraeni	<i>Baik karena setiap perbuatan pasti ada balasannya</i>
		2.	Raudhah Nur	<i>Alhamdulillah mereka memandang saya baik</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Baik karena sering menolongnya</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Baik, karena sering menolong</i>
		5.	Sarwinah	<i>Alhamdulillah baik, karena kita sering bertegur sapa</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Baik karena suka saling tolong menolong</i>
		7.	Wildan	<i>Dengan perilaku saya insyaAllah baik</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Baik karena saya selalu bersamanya</i>
		9.	Parta Wijaya	<i>Baik alhamdulillah</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Baik karena kita belajar tentang arti tatakrama tentang</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
				<i>kehidupan</i>
		11.	Firda Nugrahani	<i>Baik, dikarenakan kami saling membantu</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Baik, karena kami sering bertukar pikiran</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Baik</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
3	Adakah perubahan perilaku dalam kehidupan anda selama sekolah di SMA Islam Nurussalam ini? Jelaskan	1.	Nuraeni	<i>Ada banyak sekali perbedaan dari yang saya alami, diantaranya : sopan santunnya, adabnya, dan ibadahnya.</i>
		2.	Raudhah Nur	<i>Pasti ada banyak sekali terutama dalam hal ibadah</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Banyak karena ibadah dan perilaku kita semakin meningkat</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Banyak terutama dari segi ibadah</i>
		5.	Sarwinah	<i>Ada, terutama masalah ibadah</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Ada banyak, semakin berisi badan saya sederhana dan mandiri</i>
		7.	Wildan	<i>Ada, nambah dewasa, mandiri, dll</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Ada banyak jadi orang mandiri semakin rajin ibadahnya dll</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
		9.	Parta Wijaya	<i>Banyak sekali perubahan dalam hidup saya karena SMA Islam Nurussalam mengajarkan saya sopan santun</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Banyak sekali, lebih mendalami kekhususan dalam beribadah, dll.</i>
		11.	Firda Nugrahani	<i>Banyak karena ibadahnya semakin giat dan kegiatannya baik</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Banyak, saya jadi semakin disiplin menjalankan kewajiban</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Ada, karena disinilah saya dibesarkan</i>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas yang berhubungan dengan sopan santun tentang sikap mereka jika bertemu dengan guru, teman dan orang tua, mereka sudah menunjukkan sikap yang baik, hal ini sesuai dengan jawaban mereka yang mengatakan jika bertemu selalu menyapa, memberi salam dan memberi senyuman, karena ini memang didukung juga oleh siakp guru PAI yang selalu memberikan contoh untuk memberikan salam ketika bertemu dengan orang lain, didukung juga oleh materi PAAI tentang akhlak yang baik, juga peraturan pondok pesantren yang mewajibkan tegur, salam, sapa jika bertemu dengan teman, guru, orang tua dll. Berbeda dengan sebelum mereka masuk di SMA Nurussalam ini mereka belum terbiasa melakukan itu, hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dan orang tua mereka yang mengatakan sebelum masuk ke SMA belum terbiasa memberi salam. Sedangkan setelah masuk SMA Islam Nurusslam mereka memang didik untuk saling senyum, tegur, sapa, salam antar teman guru dan

orang tua. Sedangkan yang berhubungan tentang penilaian orang lain terhadap perilaku peserta didik, mereka juga menyatakan baik, ini dikarenakan di SMA Islam Nurussalam sesama siswa dan siswi, guru dan orang tua harus saling tegur sapa dan membantu satu sama lain. Sedangkan pertanyaan yang berhubungan adakah perubahan perilaku dalam kehidupan peserta didik selama sekolah di SMA Islam Nurussalam, itu rata – rata menjawab ada pengaruh yang baik yang mempengaruhi kehidupan mereka terutama masalah ibadah, karena di sekolah SMA Islam Nurussalam diwajibkan untuk shalat berjamaah 5 waktu berbeda dengan sebelum mereka masuk di SMA Islam Nurussalam, sebagian mereka ada yang belum terbiasa melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dengan tepat waktu dan berjamaah.

c. Pelaksanaan Ibadah

Tabel 6 Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Ibadah

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
1	Bagaimana anda melakukan ibadah yang di perintahkan oleh Allah SWT , seperti shalat, puasa di bulan ramadhan?	1.	Nuraeni	<i>Melaksanakan dengan sebaik mungkin</i>
		2.	Raudhah Nur	<i>Mengerjakan dengan baik</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Melaksnakannya sesuai apa yang diperintahkan</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		5.	Sarwinah	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Menjalankan dengan baik sesuai perintah</i>
		7.	Wildan	<i>Melaksanakan dengan tulus hati dan ikhlas</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Saya akan melaksanakan dengan baik</i>
		9.	Parta Wijaya	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Melaksanakan dengan baik tanpa melalaikan</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
		11.	Firda Nugrahani	<i>Melaksanakannya dengan baik dan ikhlas</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Melaksanakan dengan baik</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Melaksanakan dengan baik</i>

No.	Pertanyaan	No	Nama Siswa	Jawaban
2	Apakah anda mempunyai perasaan yang selalu di awasi Allah swt?	1.	Nuraeni	<i>iya, karena Allah selalu bersama kita.</i>
		2.	Raudhah Nur	<i>Iya merasa diawasi oleh Allah swt</i>
		3.	Ida Fitri	<i>Iya, karena Allah selalu mengawasi hambanya</i>
		4.	Hani Handayani	<i>Iya, karena Allah selalu mengawasi</i>
		5.	Sarwinah	<i>Iya merasa diawasi Allah swt</i>
		6.	Iyus Hidayatun	<i>Iya, karena Allah selalu bersamaku</i>
		7.	Wildan	<i>Ya, karena Allah bersama kita</i>
		8.	Faisal Barhain	<i>Iya karena saya yakin Allah akan selalu bersama kita.</i>
		9.	Parta Wijaya	<i>Ya, saya meyakininya</i>
		10.	Rosa Salsabila	<i>Iya, karena Allah maha melihat atas segala perbuatan</i>
		11.	Firda Nugrahani	<i>Iya karena Allah selalu mengawasi kita</i>
		12.	Mutiara Pratiwi	<i>Iya</i>
		13.	Umar Mansur	<i>Tentu karena itu dinamakan ihsan</i>

Berdasarkan hasil wawancara di atas tentang pelaksanaan ibadah, sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku yang taat beribadah, hal ini ditunjukkan berdasarkan pernyataan mereka ketika di wawancarai tentang pelaksanaan ibadah mereka rata – rata menyatakan melaksanakan dengan baik, hal ini didukung berdasarkan pernyataan orang tua, guru PAI, kepala sekolah dan observasi peneliti di lapangan, hal ini didukung juga oleh program sekolah dan pondok pesantren yang mewajibkan ibadah tepat waktu dan dilaksanakan berjamaah, jika mereka telat atau sampai tidak melaksanakan shalat berjamaah biasanya sekolah atau pondok akan menghukum mereka, hal ini dilakukan untuk memberikan efek jera dan mereka terbiasa tepat waktu dalam melaksanakan ibadah apapun.

Berdasarkan dari data hasil wawancara diatas dengan pernyataan guru PAI, Kepala Sekolah, orang tua dan observasi lapangan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMA islam Nurussalam dapat mengarahkan dan membentuk akhlak peserta didik sebagian besar menjadi lebih lebih baik dari segi tanggung jawab, sopan santun, hubungan sosial, kejujuran dan melaksanakan ibadah, hal ini mungkin karena didukung oleh keberadaan peserta didik yang berada dilingkungan pesantren yang mengharuskan mereka untuk selalu berbuat seperti itu sehingga walaupun awalnya belum terbiasa, karena di dukung oleh program sekolah dan pondok mereka menjadi terbiasa melakukan hal itu, jadi selain mereka diberikan materi PAI disekolah mereka juga dianjurkan dan dididik untuk mengimplementasikan materi PAI itu ketika di lingkungan pondok pesantren dan dirumah.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendidikan Agama Islam dapat merubah akhlak peserta didik apabila di terapkan dalam kehidupan sehari hari mereka, melalui cara kebiasaan, keteladanan guru, memaksakan untuk berakhlak yang baik, apalagi di dukung dengan sekolah yang berbasis pesantren.

2. Saran

Semua sekolah hendaknya memperbanyak pengetahuan tentang keagamaan dan menerapkan kepada peserta didiknya untuk berakhlak yang baik apalagi didukung dengan sekolah yang berbasis pesantren.

E. Daftar Pustaka

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung :PT Al Maarif, 1981)

Depdiknas, *UU sisdiknas 003*, (Jakarta : sinar grafika, 2003)

Al Bukhori,*Al sohih Al Bukhori*, (Cairo : Maktabah At taufiqiyyah,2010)

M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987).

Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1999)